

Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran pada TK/RA Darussalam dan TK/RA Al-Fattah

Indah Pratiwi¹⁾, Chairunnisa Amelia²⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat Email Penulis

indahpratiwi@umsu.ac.id , chairunnisaamelia@umsu.ac.id

Abstract

The title of the proposed Community Partnership Program (PKM) activity is "Training for Development of Learning Media at TK/RA Darussalam and TK/RA Al-Fattah". This activity is carried out in order to welcome the development of learning media that can be applied in daily teaching. In addition, teachers are also required to make changes to the learning media in their own classrooms to see how the improvement of student learning outcomes by using various learning media. Activities in this training are teachers from both schools will be given training and assistance in developing learning media starting from prepare the learning materials used and also the design of learning media that will be made in accordance with the material to be taught. The final result of this activity is expected that each teacher will have educational and creative learning media that have good learning values. Partnership activities are planned to be carried out for 5 months. The outputs that will be produced are in the form of journals with ISSN, learning media, increasing competitiveness, increasing the application of science and technology in society and also learning methods or systems.

Keywords: *Development, Learning Media, Creativity*

Abstrak

Judul kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang diusulkan adalah "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran pada TK/RA Darussalam dan TK/RA Al – Fattah". Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menyambut semakin berkembangnya media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mengajar sehari – hari. Selain itu guru juga dituntut dapat melakukan perubahan terhadap media pembelajaran di kelasnya sendiri untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan dalam pelatihan ini adalah guru – guru dari kedua sekolah akan diberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengembangan media pembelajaran mulai dari menyiapkan materi pembelajaran yang digunakan dan juga rancangan media pembelajaran yang akan dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Hasil akhir dari kegiatan ini diharapkan nantinya masing – masing guru memiliki media – media pembelajaran yang edukatif dan juga kreatif yang memiliki nilai pembelajaran yang baik. Kegiatan kemitraan direncanakan dilakukan selama 5 bulan. Luaran yang akan dihasilkan berupa jurnal ber – ISSN, Media pembelajaran, peningkatan daya saing, peningkatan penerapan iptek di masyarakat dan juga metode atau system pembelajaran.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Pembelajaran, Kreatifitas*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU RI no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 1 ayat 14). Pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan pada jalur formal, non formal, maupun informal. Pada jalur formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA).

TK berfungsi untuk membina, menumbuhkan, mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya (Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2010). Pembelajaran di TK diarahkan pada pencapaian pertumbuhan dan perkembangan anak yang dikategorikan pada usia 4-6 tahun agar anak siap untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu di Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Pendidikan Taman kanak-kanak memiliki peranan yang besar dalam membantu meletakkan dasar bagi anak dalam mengembangkan moral, nilai-nilai agama, sosial emosional, konsep diri, disiplin dan kemandirian serta mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa dan seni. Sebagai upaya mencapai peranan tersebut, dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak dapat tercapai secara optimal. Untuk itu sangatlah diperlukan proses pendidikan yang terencana dan sistematis agar pendidikan yang diberikan lebih bermakna dan berarti bagi anak didik, mendorong keberanian dan

merangsang anak mencari pengalaman baru untuk perkembangan dirinya secara optimal serta memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan perasaan, berkreasi serta belajar secara menyenangkan.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dalam pembelajaran. Pada proses belajar mengajar, terdapat unsur memberi dan menerima baik bagi guru maupun peserta didik sehingga diperlukan media pembelajaran. Digunakannya media pembelajaran dapat mempertinggi kualitas belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya (Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2017: 2). Penelitian yang dilakukan oleh British Audio-Visual Association yang dikutip oleh Cucu Eliyawati (2005: 107) menunjukkan bahwa 75% hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera penglihatan (visual), 13% melalui indera pendengaran (auditori), 6% melalui indera sentuhan dan perabaan, serta 6% melalui indera penciuman dan lidah. Sementara itu, Azhar Arsyad (2011: 9) menjelaskan belajar dengan menggunakan indera ganda seperti mata dan telinga akan memberikan keuntungan bagi siswa. Hal itu dikarenakan selain siswa dapat mendengarkan, siswa juga dapat melihat gerakan yang akan dipelajari.

Media yang menggunakan indera ganda dapat berbentuk kombinasi antara teks, grafik, animasi, suara, ataupun video. Kombinasi antara lebih dari satu media tersebut sering dikenal dengan istilah multimedia (Azhar Arsyad, 2011: 170). Salah satu jenis multimedia yaitu media pembelajaran interaktif. Pembelajaran yang interaktif merupakan pembelajaran yang disajikan kepada anak dan anak tidak hanya mendengar serta melihat video dan suara, tetapi juga memberikan respon yang aktif.

Melalui media pembelajaran interaktif sebagai media untuk mengenalkan pengurangan kepada anak, diharapkan dapat membangkitkan semangat anak TK kelompok B dalam belajar, serta dapat memudahkan guru dalam memberikan materi belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Pemanfaatan media seharusnya merupakan bagian yang harus mendapat perhatian guru / fasilitator dalam setiap kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu guru / fasilitator perlu mempelajari bagaimana menetapkan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

METODE

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini tentu saja adalah guru di TK/RA Darussalam dan TK/RA Al – Fattah. Khalayak sasaran diutamakan seluruh guru dan kepala sekolah TK di dua sekolah tersebut yang berjumlah 8 orang. Melalui kegiatan ini diharapkan khalayak sasaran dapat menerapkan iptek dalam bentuk mengembangkan media pembelajaran dengan menggunakan materi dan model pembelajaran yang bervariasi.

Pendampingan dalam bentuk pelatihan dan workshop pengembangan dan pembuatan media pembelajaran TK/RA dengan menyesuaikan materi – materi pembelajaran yang bervariasi. Media yang akan dibuat oleh guru diupayakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran di kelas sehari – hari.

Pelatihan ini dilakukan dengan 2 cara yaitu pada sekolah Al – Fattah langsung tatap muka dalam mengenalkan media pembelajaran sederhana di TK/RA. Dan pada TK/RA Darussalam dengan menggunakan Google Meet dikarenakan sekolah tidak

mengadakan tatap muka dalam pembelajaran dan guru juga melakukan pelatihannya secara daring dengan mempersiapkan media yang akan disampaikan ke siswa sebelum pertemuan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kemitraan masyarakat ini dilakukan dengan tiga tahapan, dimana tahap pertama merupakan tahapan persiapan. Pada tahap ini kelompok pengabdian masyarakat melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan mengenai sarana dan prasarana serta kompetensi guru dalam mengajar sehari – hari di kelas. Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan program. Dalam tahap ini tim akan melakukan kegiatan pelatihan pengembangan media pembelajaran. Dalam tahap pelaksanaan ini kelompok pengabdian masyarakat memberi guru – guru tersebut cara mengembangkan media pembelajaran. Guru – guru juga dipandu dari setiap masing – masing rancangan media pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah tahap evaluasi. Pada tahap ini dilakukan evaluasi atas hasil yang telah dicapai oleh peserta pelatihan. Masukan dan perbaikan lebih lanjut dapat dilakukan pada tahap ini. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari kegiatan pelatihan. Data diambil dengan menyimpulkan pemahaman guru – guru ketika mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan di kelasnya dengan masalah yang ditemukan guru dikelasnya masing – masing. Indikator ketercapaian tujuan program kemitraan ini adalah bahwa 80 % guru – guru sudah memahami dan dapat mengembangkan media pembelajaran pada kelasnya masing – masing.

Secara umum, luaran dari program ini telah berhasil dicapai di TK/RA Darussalam dan TK/RA Al – Fattah. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di

taman kanak – kanak dengan membuat pengembangan media pembelajaran atau abhan ajar sendiri, hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa baik daring maupun luring.

SIMPULAN

Pelatihan pengembangan media pembelajaran di TK/RA yang dilakukan Pada PKM ini telah dilaksanakan dengan baik di sekolah mitra Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. Program ini telah mengunggah minat masyarakat baik lingkungan sekolah ataupun wali siswa untuk kembali memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia meskipun baru dimulai dari lingkup yang kecil. Mengenalkan bahwa pembelajaran itu tidak harus dilakukan diluar lingkungan sekolah saja, tetapi dapat dilakukan di lingkungan sekolah dengan memperhatikan potensi, minat dan motivasi belajar anak – anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada UMSU yang sudah mendanai terlaksananya Program Kemitraan Masyarakat (PKM), lembaga mitra pengabdian, kepada pihak yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian dengan baik dan lancar, serta kepada pihak yang memberikan gagasan, saran, masukan serta pandangan terhadap penyusunan artikel pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus. (2011). Model Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
Arief S. Sadiman, dkk. (2008). Media Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
Ariesto Hadi Sutopo. (2012). Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Akrim, Nurzannah, & Ginting, N. (2018). Pengembangan Program Pembelajaran Tematik Terpadu Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah Di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
Ginting, N., & Hasanuddin. (2020). Implementasi Konsep Pendidikan Islam Terpadu Di Sekolah Islam Terpadu Ulul Ilmi Islamic School Kota Medan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial dan Keislaman*, 5(2), 293-304.
Masitah, W., & Setiawan, H. R. (2019). Pengembangan Program Pelibatan Orang Tua Peguyuban TK Amanah Marindal. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
Nurzannah, & Harfiani, R. (2019). PKM Pengembangan Kurikulum 2013 PAUD Bagi Guru-Guru LPPTKA-BKPRMI Kota Medan. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
Sitepu, J. M., & Nasution, M. (2018). Kreativitas Pembuatan Media Pembelajaran Big Book Pada Guru-Guru RA Di Kecamatan Medan Maimun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).

DOKUMENTASI



